

ABSTRAK

Di media barat, Agama Islam di-stereotip-kan sebagai agama yang mengajarkan kekerasan, fanatisme, penindasan perempuan, dan terorisme. Sedangkan Agama Kristen mengalami pen-stereotip-an sebaliknya. Film Hollywood berjudul *Kingdom of Heaven* yang bernuansa agama berpotensi mengakomodasi stereotip Agama Islam dan Kristen. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti pengartikulasian simbol-simbol Agama Islam dan Kristen sehingga peneliti membuat perumusan masalah “*Bagaimana stereotip agama Islam dan Kristen yang diartikulasikan dalam film Kingdom of Heaven?*”

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini terdiri atas; *Teori Konstruksi Realitas Sosial, Film Dalam Perspektif Strukturalisme, Peran Media Massa Dalam Penciptaan Stereotip Agama, Stereotip Agama Islam dan Kristen Dalam Perspektif Barat dan Timur, dan Analisis Semiotika Diskursif Dalam Film* untuk membantu menjelaskan konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis semiotika diskursif yang diaplikasikan pada media film, membutuhkan data yang berasal dari dokumentasi film, dalam bentuk DVD, artikel di media yang memuat tentang profil atau wawancara dengan sutradara dan produser Ridley Scott, serta data dari berbagai sumber kepustakaan.

Ditemukan bahwa Agama Islam di-stereotip-kan sebagai agama yang mengajarkan toleransi, dialog, persahabatan dan tidak fanatis. Ditemukan pula bahwa Islam juga distereotipkan sebagai agama yang pemeluknya tamak dan serakah. Agama Kristen yang selama ini diperlakukan lebih ramah oleh media barat, di-stereotip-kan sebagai agama yang mendukung kekerasan dan fanatisme. Didapat pula pesan untuk mewujudkan perdamaian dunia dengan menyingkirkan sikap fanatisme beragama.

Kata kunci: Stereotip, Agama Islam, Agama Kristen, Masyarakat Barat, Saladin, Templar